

DISIPLIN KERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN TANAH DATAR

Hadisty Mawaddah¹⁾, Nurhizrah Gistituati²⁾, Ermita³⁾, Novriyanti Achyar⁴⁾
^{2),3),4)}Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Correspondence			
Email: Hadistymawaddah@gmail.com		No. Telp: -	
Submitted : 30 January 2025	Accepted : 10 February 2025	Published : 11 February 2025	

ABSTRACT

Correction and prevention of weak regulations must be immediately addressed and carried out by all components involved in the organization. Because the weakening of work discipline in the organization will directly affect employee morale and the services provided. The purpose of this study is to describe 1) Employee Work Discipline at the Tanah Datar Regency Education Office. This study was conducted using a descriptive method. The population of the study was all employees at the Tanah Datar Regency Education Office totaling 53 people and the sampling technique selected by random sampling of 50 respondents. The instrument used was a questionnaire. The data was analyzed using descriptive statistical techniques with percentages. Based on the research results, the results obtained were 1) Employee Work Discipline from the aspect of attendance is in the high category with an average score of 4.03 and a TCR value of 80.56%, 2) Employee Work Discipline from the aspect of working hours is in the high category with an average score of 3.97 and a TCR value of 79.47%, 3) Employee Work Discipline from the aspect of compliance with orders is in the high category with an average score of 3.96 and a TCR value of 79.20%, 4) Employee Work Discipline from the aspect of compliance with rules is in the high category with an average score of 4.01 and a TCR value of 80.20%, 5) Employee Work Discipline is in the high category with an average score of 3.96 and a TCR value of 79.24%, 6) Employee Work Discipline from the aspect of wearing uniforms is in the sufficient category with an average score of 3.84 and a TCR value of 76.80% and 7) Overall, employee work discipline is in the high category with an average score of 3.96 with a TCR value of 79.24%.

Keywords: Employee; Work; Discipline

ABSTRAK

Koreksi dan pencegahan terhadap lemahnya peraturan harus segera diatasi dan dilakukan oleh semua komponen yang terlibat dalam organisasi. Karena melemahnya disiplin kerja dalam organisasi akan secara langsung mempengaruhi moral pegawai maupun terhadap pelayanan yang diberikan. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 53 orang dan teknik pengambilan sampel yang dipilih dengan *random sampling* sebanyak 50 responden. Instrumen yang digunakan yaitu angket. Data di analisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil 1) Disiplin Kerja Pegawai dari aspek kehadiran berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,03 dan nilai TCR 80,56%, 2) Disiplin Kerja Pegawai dari aspek waktu kerja berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,97 dan nilai TCR 79,47%, 3) Disiplin Kerja Pegawai dari aspek kepatuhan terhadap perintah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,96 dan nilai TCR 79,20%, 4) Disiplin Kerja Pegawai dari aspek kepatuhan terhadap aturan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,01 dan nilai TCR 80,20%, 5) Disiplin Kerja Pegawai kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,96 dan nilai TCR 79,24%, 6) Disiplin Kerja Pegawai dari aspek pemakaian seragam berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,84 dan nilai TCR 76,80% dan 7) Secara keseluruhan Disiplin Kerja Pegawai berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,96 dengan nilai TCR 79,24%.

Kata Kunci : Disiplin; Kerja; Pegawai

PENDAHULUAN

Disiplin sangat penting untuk pertumbuhan organisasi, terutama untuk memotivasi pegawai agar dapat mendisiplinkan diri dalam melaksanakan pekerjaan baik secara perorangan

maupun kelompok. Disamping itu disiplin bermanfaat mendidik pegawai untuk mematuhi dan menyenangkan peraturan, prosedur, maupun kebijakan yang ada, sehingga dapat menghasilkan kinerja yang baik.

Disiplin adalah kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Manajemen mempunyai tanggung jawab untuk menciptakan disiplin kerja yang baik dalam organisasi atau lembaga pemerintahan maupun swasta. Saran-saran tindakan pendisiplinan hendaknya positif, bersikap mendidik, mengoreksi bukan tindakan yang negatif menjatuhkan pegawai berbuat salah.

Disiplin pada dasarnya merupakan tindakan manajemen untuk mendorong agar para anggota dapat memenuhi berbagai ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi, yang di dalamnya mencakup; (1) adanya tata tertib atau ketentuan-ketentuan; (2) adanya kepatuhan para pengikut dan (3) adanya sanksi bagi pelanggar.

Disiplin kerja sangat penting digunakan sebagai arahan untuk membentuk dan melatih seseorang melakukan sesuatu menjadi baik, dan merupakan proses untuk menumbuhkan perasaan seseorang dalam mempertahankan dan meningkatkan tujuan organisasi secara objektif melalui kepatunnya menjalankan organisasi.

Koreksi dan pencegahan terhadap lemahnya peraturan harus segera diatasi dan dilakukan oleh semua komponen yang terlibat dalam organisasi. Karena melemahnya disiplin kerja dalam organisasi akan secara langsung mempengaruhi moral pegawai maupun terhadap pelayanan yang diberikan.

Sesuai dengan hasil pengamatan awal pada kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar, disiplin kerja menjadi salah satu permasalahan yang ada. Hal ini dapat dilihat dari keterlambatan kerja, padahal instansi tersebut telah menentukan jam masuk kerja pada pukul 08:00.

Sedangkan banyak pegawai yang masuk dan pulang lebih awal sebelum jam pulang yang telah ditetapkan. Akibatnya banyak pekerjaan yang tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sehingga mempengaruhi disiplin kerja pegawai, dan kurangnya perhatian terhadap kedisiplinan pegawai.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar yang berjumlah 53 orang yang ditentukan dengan Teknik *total sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan model skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban yang terdiri dari 36 item pernyataan yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya dibantu dengan aplikasi IBM SPSS 26.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menjelaskan mengenai Kepuasan Kerja Pegawai di Kementerian Agama Kota yang dilihat dari beberapa indikator yaitu: 1) Kondisi kerja, 2) Hubungan dengan rekan kerja, 3) Penghargaan yang diberikan, 4) Pengawasan yang dilakukan pimpinan. Informasi mengenai setiap indikator dapat ditemukan dalam table berikut ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar

No	Indikator	Rata-rata	TCR (%)	Kategori
1	Kehadiran	4,03	80,56	Tinggi
2	Waktu Kerja	3,97	79,47	Tinggi
3	Kepatuhan Terhadap Perintah	3,96	79,20	Tinggi
4	Kepatuhan terhadap Aturan	4,01	80,20	Tinggi
5	Produktivitas Kerja	3,96	79,24	Tinggi
6	Pemakaian Seragam	3,84	76,80	Cukup
Rata-Rata		3,96	79,24	Tinggi

Berdasarkan rekapitulasi data hasil penelitian pada Tabel 1, skor rata-rata tertinggi adalah 4,03 dengan nilai TCR 80,56% kategori sangat tinggi yaitu kehadiran. Sedangkan skor rata-rata terendah adalah 3,84 dengan nilai TCR 76,80% kategori cukup yaitu pemakaian seragam. Skor rata-rata secara umum adalah 3,96 yang berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori tinggi.

Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan 6 aspek penelitian, yaitu 1) disiplin kerja pegawai berdasarkan kehadiran, 2) disiplin kerja pegawai berdasarkan waktu kerja, 3) disiplin kerja pegawai berdasarkan kepatuhan terhadap perintah, 4) disiplin kerja berdasarkan kepatuhan terhadap aturan, 5) disiplin kerja pegawai berdasarkan berdasarkan produktivitas kerja dan 6) disiplin kerja berdasarkan seragam di dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar.

1. Gambaran Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Kehadiran.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor disiplin kerja dilihat dari aspek kehadiran sebesar 4,03 dan nilai TCR 80,56% kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai dinilai dari kehadiran sudah tinggi dimana pegawai hampir tidak pernah untuk absen kecuali memang ada keperluan yang mengharuskan untuk absen masuk kerja.

Perolehan rata-rata tertinggi disiplin kerja pegawai dilihat dari aspek kehadiran adalah merasa malu jika terlambat atau tidak hadir tanpa pemberitahuan dengan nilai rata-rata 4,16 dan nilai TCR 83,20% kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena adanya peraturan yang tertuang bahwa pegawai yang tidak hadir tanpa alasan yang jelas maka akan adanya evaluasi dari pimpinan dan adanya rasa tanggungjawab untuk masuk bekerja setiap hari kerja.

Rata-rata terendah adalah pegawai menginformasikan kepada atasan jika tidak dapat hadir dengan skor rata-rata 3,84 dan nilai TCR 76,80% kategori cukup. Hal ini disebabkan karena ketidakhadiran harus di infokan kepad atasan dengan adanya alasan yang jelas, kecuali pehhawia tersebut mengambil cuti kerja yang sudah diajukan sebelumnya.

Fakta temuan dilapangan juga ditemukan bahwa kehadiran pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Sudha sangat baik karena hamper semua pegawai hadir setiap jam kerja dan selalu memberikan informasi kehadiran atau ektidakhadiran dengan adanya alasan yang jelas, sehingga adanya rasa malu kepada sesame rekan kerja jika tidak hadir di jam kerja.

Berdasarkan penjabaran temuan dan pembahasan diatas, untuk itu bagi pimpinan kepala Dubas Pendidikan Kabuapten Tanah Datar untuk selalu mengecek kehadiran para pegawainya dan mengevaluasi bagi [egawia yang tidak hadir dengan alasan yang diberikan, sehingga disiplin kerja berdasarkan kehadiran pada jam kerja menjadi faktor utama untuk melanjutkan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

2. Gambaran Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabuapten Tanah Datar Berdasarkan Waktu Kerja.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor disiplin kerja dilihat dari aspek waktu kerja sebesar 3,97 dengan nilai TCR 79,47% kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai dinilai dari waktu kerja sudah berjalan dengan baik dimana pegawai sudah dapat memanfaatkan waktu kerja secara maksimal.

Perolehan rata-rata tertinggi disiplin kerja pegawai dilihat dari aspek waktu kerja adalah pegawai menyelesaikan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan dengan skor rata-rata 4,14 dan nilai TCR 82,80% kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena pegawai sudah terampil bekerja sesuai bidang dan keahlian, sehingga ketika jam kerja berlangsung, para pegawai tidak membuang waktu mereka dengan santai melainkan bekerja secara maksimal.

Rata-rata terendah adalah jam kerja sudah mulai, pegawai suka enggan untuk memulai pekerjaan dengan skor rata-rata 3,82 dan nilai TCR 76,40% kategori cukup. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya pengawasan dari pimpinan terhadap efektifnya penggunaan waktu kerja bagi pegawai, sehingga masih ada sebagian kecil pegawai belum mulai bekerja meskipun waktu bekerja sudah dimulai.

Fakta temuan dilapangan juga ditemukan bahwa disiplin kerja pegawai yang dilihat dari waktu kerja pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Sudah baik karena para pegaeia sudah bekerja maksimal sesuai dengan waktu kerja, akan tetapi masih ada sebagian kecil pegawai yang masih enggan memulai pekerjaan meskipun waktu kerja sudah masuk karena adnaya berbagai alasan dan tidak adnaya pengawasan dari pimpinan.

Berdasarkan penjabaran temuan dan pembahasan diatas, untuk itu bagi pimpinan kepala Dinas Pendidikan Kabuapten Tanah Datar untuk memberikan pengawasan kepada para pegawai dalam memanfaatkan waktu kerja semaksimal

mungkin dan memberikan sanksi teguran dan pemanggilan bagi pegawai yang lengah dan lali dalam bekerja dan tidak memanfaatkan waktu kerja dengan maksimal, sehingga tegutan tersebut dapat menjadikan pegawai bekerja lebih baik lagi pada waktu kerja berlangsung.

3. Gambaran Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabuapten Tanah Datar Berdasarkan Kepatuhan Terhadap Perintah.

Berdasarkan hasil penelitian rata-rata skor disiplin kerja dilihat dari aspek kepatuhan terhadap perintah sebesar 3,96 dan nilai TCR 79,20% kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai dinilai dari kepatuhan terhadap perintah sudah dilakukan dengan baik karena pegawai sudah melaksanakan kerja sesuai dengan perintah dari pimpinan.

Perolehan rata-rata tertinggi disiplin kerja pegawai dilihat dari aspek kepatuhan terhadap perintah adalah pegawai melaksanakan perintah meskipun tidak ada pengawasan langsung dengan skor rata-rata 4,10 dan nilai TCR 82,00% kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena pegawai sudah memahami perintah dari atasan, sehingga meskipun tidak adanya pengawasan langsung dari pimpinan, para pegawai tetap menjalankan tugas dan kerjanya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan.

Rata-rata terendah adalah pegawai berusaha untuk bekerja sesuai dengan standar perusahaan dengan skor rata-rata 3,80 dan nilai TCR 76,00% kategori cukup. Hal ini disebabkan karena pegawai bekerja dibawah aturan yang sudah ditetapkan, SOP dalam nekerja sudah jelas dan tanggungjawab kerjapun sudah terbiasa dilakukan sehingga pegawai bekerja akan sesuai dengan standart yang sudah ditetapkan oleh pimpinan.

Fakta temuan dilapangan juga ditemukan bahwa disiplin kerja pegawai yang dilihat dari kepatuhan terhadap perintah pada pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Sudah baik karena para pegawai sudah ekerja sesuai dengan standart dan abtasan yang diberikan oleh pimpinan, SOP kerja sudah ditetapkan dan para pegawai sudah mengetahui apa-apa saja tanggungjawab yang akan mereka jalankan selama bekerja.

Berdasarkan penjabaran temuan dan pembahasan diatas, untuk itu bagi pimpinan kepala Dinas Pendidikan Kabuapten Tanah Datar untuk mmemberikan instruksi yang jelas kepada bawahan dan selalu mendiskusikan capaian yang ingin dicapai baik dalam waktu jangka pendek maupun jangka Panjang, sehingga dengan adanya koordinasi dengan para pegawai, hal tersebut membuat para pegawai menjadi tahu dari tanggungjawab masing-masing dalam melakukan pekerjaan.

4. Gambaran Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Kepatuhan Terhadap Aturan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan skor rata-rata dari aspek kepatuhan terhadap aturan yaitu 4,01 dengan nilai TCR 80,20% kategori tinggi. Ini menggambarkan Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek indikator kepatuhan terhadap aturan adalah tinggi. Hal tersebut

menunjukkan bahwa disiplin kerja pegawai dinilai dari kepatuhan terhadap aturan sudah dijalankan dengan baik.

Perolehan rata-rata skor tertinggi dari aspek kepatuhan terhadap aturan terdapat pada item mematuhi kebijakan tentang prosedur kerja tanpa perlu pengawasan ketat dan bertanggung jawab apabila melakukan kesalahan dalam bekerja dengan skor rata-rata masing-masing 4,10 dan nilai TCR 82,00% kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena pegawai sudah biasa bekerja sesuai aturan kerja, karena disebuah instansi bekerja harus ada aturan yang jelas dan sudah tertulis pada aturan yang ditetapkan secara bersama.

Rata-rata skor terendah pada item merasa bertanggung jawab untuk menegakkan aturan di lingkungan kerja dengan skor rata-rata 3,86 dan nilai TCR 77,20% kategori cukup. Hal ini disebabkan tanggungjawab pegawai untuk menjalankan aturna dalam bekerja sangatlah penting, karena tanpa adanya aturan yang jelas, hal tersebut akan membingungkan bagi pegawai untuk melaksanakan aturan yang tertulis.

Fakta temuan dilapangan juga ditemukan bahwa disiplin kerja pegawai yang dilihat dari kepatuhan terhadap aturan pada pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar sudah baik karena aturan nya sudah tertuang jelas di kontrak ekerja dan SOP kerja pegawai yang sudah disosialisasikan oleh pimpinan kepada semua pegawai didalam Instansi tersebut.

Berdasarkan penjabaran temuan dan pembahasan diatas, untuk itu bagi pimpinan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar untuk mengingatkan par apegawai yang tidak bekerja sesuai aturan kerja untuk memahami kembali aturan yang sudah tertulis dan sudah disosialisasikan di awal-awal, sehingga pegawai tidak bekerja sesuai keinginan akan tetapi bekerja sesuai dengan aturan kerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

5. Gambaran Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan skor rata-rata dari aspek produktivitas kerja yaitu 3,96 dengan nilai TCR 79,24% kategori tinggi. Ini menggambarkan disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek indikator produktivitas kerja adalah tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa para pegawai sudah bekerja secara produktif.

Perolehan rata-rata skor tertinggi dari dari aspek produktivitas kerja terdapat pada item mampu mencapai target kerja yang telah ditetapkan oleh organisasi dengan skor rata-rata 4,16 dan nilai TCR 83,20% kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena pegawai sudah bekerja dengan capaian target setiap tahunnya meskipun masih ada evaluasi daria tasan untuk melakukan revisi-revisi dari laporan kerja.

Rata-rata skor terendah pada item peraturan yang ada di instansi mudah dipahami sehingga mudah untuk diikuti dengan skor rata-rata 3,78 dan nilai TCR 75,60% kategori cukup. Hal ini disebabkan pegawai yang bekerja di Dinas Pendidikan Tanah Datar sudah sangat memahami alur dari pekerjaan mereka karena mereka bekerja

sesuai dengan keahlian masing-masing, sehingga ketika ada kendala, akan segera dicari jalan keluarnya tanpa mengulur waktu untuk mengerjakan.

Fakta temuan dilapangan juga ditemukan bahwa disiplin kerja pegawai yang dilihat dari produktivitas kerja pada pegawai di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar sudah baik karena para pegawai yang bekerja sudah memiliki pengalaman kerja yang berthaun-tahun, sehingga ketika bekerja sesuai dengan keahlian masing-masing dan selalu produktif untuk mencapai hasil kerja yang maksimal.

Berdasarkan penjabaran temuan dan pembahasan diatas, untuk itu bagi pimpinan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar untuk memberikan apresiais bagi pegawai yang dinilai produktif dalam bekerja dengan melakukan penilaian thauan hasil dari laporan kerja sehingga hal tersebut menjadi salah satu semangat bagi para pegawai untuk sellau produktif untuk bekerja.

6. Gambaran Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar Berdasarkan Pemakaian Seragam Kerja

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan skor rata-rata dari aspek pemakaian seragam yaitu 3,84 dengan nilai TCR 76,80% kategori cukup. Ini menggambarkan Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek indikator pemakaian seragam adalah cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa para pegawai sudah menggunakan seragam kerja sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.

Perolehan rata-rata skor tertinggi dari aspek pemakaian seragam terdapat pada item merasa memakai seragam yang sesuai adalah bagian penting dari tanggung jawab dengan skor rata-rata 4,04 dan nilai TCR 80,80% kategori tinggi. Hal ini disebabkan karena pegawai dalam hal pemakaian seragam sudah diatur dengan aturan tertulis dan penggunaan baju seragam dengan warna yang sudah ditetapkan.

Rata-rata skor terendah pada item memakai seragam sesuai dengan aturan yang berlaku di tempat kerja dengan skor rata-rata 3,66 dan nilai TCR 73,20% kategori cukup. Hal ini disebabkan pemilihan baju seragam tidak diputuskan oleh individu tetapi sudah ditetapkan sebagai aturan bersama bahwa semua pegawai wajib mengikuti aturan pemakaian seragam sesuai dengan warna dan model yg sudah tertulis.

Fakta temuan dilapangan juga ditemukan bahwa disiplin kerja pegawai yang dilihat dari pemakaian seragam, bahwa semua pegawai memakai seragam dengan warna yang sama setiap harinya kecuali pada hari-hari tertentu yang membolehkan pegawai menggunakan baju bebas.

Berdasarkan penjabaran temuan dan pembahasan diatas, untuk itu bagi pimpinan kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar untuk memberikan sosialiasi kepada seluruh pegawai tentang aturan pemakaian seragam pada hari-hari kerja sesuai dengan aturan yang telah ada dan menyediakan layanan pengaduan jika ada pegawai yang melanggar aturan tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bagian sebelumnya sehubungan dengan Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar, maka dapat ditarik kesimpulan sebagaiberikut:

1. Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek kehadiran berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,03 dan nilai TCR 80,56%.
2. Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek waktu kerja berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,97 dan nilai TCR 79,47%.
3. Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek kepatuhan terhadap perintah berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,96 dan nilai TCR 79,20%.
4. Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek kepatuhan terhadap aturan berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 4,01 dan nilai TCR 80,20%.
5. Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek produktivitas kerja berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,96 dan nilai TCR 79,24%.
6. Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek pemakaian seragam berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata 3,84 dan nilai TCR 76,80%.
7. Secara keseluruhan Disiplin Kerja Pegawai Di Dinas Pendidikan Kabupaten Tanah Datar berada pada kategori tinggi dengan skor rata-rata 3,96 dengan nilai TCR 79,24%.

REFERENSI

- Annisa, M. &. (2022). Analisis Disiplin Kerja Pegawai Negeri Sipil di Sekretariat Daerah Kantor POLDA Sumatera Utara. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 2(4),1093-1098.
- Hasibuan, M. S. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: Prestasi PT.Bumi Aksaran.
- Henviana, R., & Sutisna, M. (2017). *Pengaruh Kepemimpinan Otentik Terhadap Perilaku Kewargaan Organisasional*.
- Mulyadi. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Bogor: Inmedia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif dan R&D)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sutarjo, A. (2020). *ANALISIS PENGARUH QUALITY OF WORK LIFE (QWL) DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN PADA PT. LEMBAH KARET PADANG*. Matua Jurnal,2(1), 201-2016.

- Sutrisno, A. (2017). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan direktif dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. studi kasus pada PT Nipsea Paint And Chemicals di Jakarta: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1),460960.
- Sutrisno, E. (2015). *Budaya Organisasi. Cetakan Keempat*. Jakarta: Kencana.
- Sutrisno, S. (2018). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Pada UKM Industri Keramil Diyono Malang*. Jurnal Agregat, 3(2).
- Triyaningsih, S. (2014). *Analisis pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan Universitas Slamet Riyadi Surakarta*. Informatika, 1(2).